

ABSTRAK

Muhamad Alif Ridwan: *Dakwah Persuasif Terhadap Pekerja Seks Komersial dalam Upaya Pencegahan AIDS di Kota Bandung (Penelitian Deskriptif pada Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bandung).*

Kasus HIV/AIDS di Kota Bandung semakin meningkat setiap tahunnya, Kota Bandung menjadi Kota tertinggi angka kasusnya di Jawa Barat, khususnya di kalangan pekerja seks komersial (PSK) yang merupakan kelompok berisiko tinggi. Komisi Penanggulangan AIDS berinisiasi melakukan upaya dalam pencegahan HIV kepada PSK melalui pendekatan agama yaitu dengan strategi dakwah persuasif. Dakwah persuasif ini merupakan salah satu metode dakwah yang digunakan dengan cara pendekatan secara psikologis kepada mad'u, pendekatan dakwah ini cocok digunakan di Komisi Penanggulangan AIDS sebagai metode pendekatan dalam menyampaikan bahaya AIDS serta bagaimana dakwah persuasif ini menjadi sarana untuk PSK agar berubah kepada kesadaran Kesehatan dan kepada perilaku yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi efektivitas dakwah persuasif yang dilakukan oleh Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bandung. Fokus penelitian ini terdiri dari : (1) Perhatian pekerja seks komersial (PSK) dalam mendengarkan pesan-pesan dakwah terkait pencegahan AIDS. (2) Menumbuhkan minat dan kemauan pekerja seks komersial (PSK) terhadap dakwah persuasif. (3) Mendorong Keputusan dan Tindakan nyata pekerja seks komersial (PSK) untuk mengubah perilaku.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dengan narasumber yang relevan, dan dokumentasi dengan tahapan analisis yang mengacu pada teori AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action). Setelah memperoleh data kemudian dianalisis menjadi sebuah kesimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPA berhasil menerapkan lima tahapan dakwah persuasif sesuai model komunikasi AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action) yang berlandaskan pada pendekatan humanis dan tidak menghakimi. Tahap attention (perhatian), dengan cara menawarkan cek kesehatan dan konseling gratis yang disampaikan melalui interaksi santai dan empatik. Yang kedua interest (minat) dan desire (keinginan), dengan cara menciptakan ruang diskusi kecil yang hangat, mendengarkan kisah hidup mereka tanpa prasangka, dan memberikan solusi spiritual. Yang ketiga decision (keputusan), dengan cara mengajak PSK untuk hadir secara sukarela dalam kajian rutin bulanan yang khusus dirancang untuk populasi marjinal. Dan yang kelima action (tindakan), dengan cara mendorong PSK untuk berpartisipasi dalam Focus Group Discussion (FGD), di mana mereka mulai berbagi pengalaman dan menyemangati sesama untuk berhijrah.

KATA KUNCI: *Dakwah Persuasif, Komisi Penanggulangan AIDS, Pencegahan HIV/AIDS,*